

**PERAN DAN KUALITAS AUDIT INTERNAL DALAM  
EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
PADA PD PEMBANGUNAN KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh**

**Nama** : Indah Novita Sari  
**NPM** : 1605170269  
**Program Studi** : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam adaganya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 10 Agustus 2020, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan memeriksa:

MEMBUKTIKAN

Nama : **INDAH NOVITA SARI**  
N.P.M. : **1605170269**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Judul Skripsi : **PERAN DAN KUALITAS AUDIT INTERNAL DALAM EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PD PEMBANGUNAN KOTA MEDAN**

Disampaikan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

**PANDAPUTAN RITONGA, SE., M.Si**

**IKHSAN ABU SYAH, SE.Ak., M.Si**

Pembimbing

**RIVA EBAN HARAHAP, SE., M.Si**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
PANTIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

**H. JANURI, SE., MM., M.Si**

**ADE GUNAWAN, SE., M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : INDAH NOVITA SARI  
N.P.M : 1605170269  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Skripsi : PERAN DAN KUALITAS AUDIT INTERNAL DALAM  
EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
PADA PD PEMBANGUNAN KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2020

Pembimbing Skripsi

(RIVA UBAR HARAHAP, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Novita Sari Program Studi : Akuntansi  
PM : 1605170269 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Nama Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, SE., M.Si Judul Penelitian : Peran dan Kualitas Audit Internal dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PD Pembangunan Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah	25/5/2020	Ri
Bab 2	Perbaiki cara penyajian teori, perbaiki kerangka berfikir dan tambahkan teori penelitian	25/5/2020	Ri
Bab 3	Perbaiki definisi operasional	25/5/2020	Ri
Bab 4	Perbaiki hasil penelitian, perbaiki penyimpulan dan tambahkan data penelitian	10/6/2020	Ri
Bab 5	Perbaiki kerangka dan lain	15/6/2020	Ri
Daftar Pustaka	Tambah daftar pustaka	15/6/2020	Ri
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Sesuai untuk sidang sidang sidang 17/6/2020 Ri		

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

Medan, Juni 2020

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(RIVA UBAR HARAHAP, SE., M.Si)

## PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Novita Sari

NPM : 1605170269

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Peran dan Kualitas Audit Internal dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PD Pembangunan Kota Medan

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa data-data dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar Saya peroleh dari data-data sah yang ada diperoleh dari Perusahaan tempat melaksanakan riset dan merupakan hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Dan apabila dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini Saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Agustus 2020

nyatakan



Indah Novita Sari

## **ABSTRAK**

INDAH NOVITA SARI. NPM. 1605170269. Peran dan Kualitas Audit Internal dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PD Pembangunan Kota Medan, 2020. Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis peran dan kualitas audit internal telah dilaksanakan dengan baik, bagaimanakah peran dan kualitas audit internal dalam efektivitas sistem pengendalian internal pada PD Pembangunan Kota Medan. Objek pada penelitian ini pada bagian Pengawas dan Pemeliharaan PD Pembangunan Kota Medan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode pengolahan data menjadi informasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa audit internal PD Pembangunan Kota Medan berada dibawah Direktur Operasional yang menunjukkan lemahnya kedudukan audit internal. Kualitas audit internal kurang efektif karna tidak adanya perencanaan audit yang dibuat oleh Bagian Pengawas dan Pemeliharaan, hal ini mempengaruhi peran audit internal yang kurang efektif dan kurangnya Sumber Daya Manusia yang memadai. Kedepannya PD Pembangunan Kota Medan melakukan program peningkatan kompetensi SDM, khususnya Bagian Pengawas dan Pemeliharaan untuk meningkatkan peran dan kualitas audit internal.

*Kata Kunci : Audit Internal, Peran Audit Internal, Efektivitas.*

## KATA PENGANTAR



### **Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu**

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran dan Kualitas Audit Internal dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PD Pembangunan Kota Medan”** yang diajukan sebagai salah satu syarat tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan serta kelemahan di dalamnya dan tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara materil maupun spritual hingga penulis dapat menyelesaikan tepat waktu. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga dan teristimewa kedua orang tua Bapak Ismam yang sangat saya cintai dan Ibunda Wartik sayangi, yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik dan membimbing, memberikan nasehat serta do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis setiap waktu. Serta untuk Kakak Saya Indah Aprianti dan Adik Saya Siti Nur Khalizah yang saya sayangi. Juga antara lain kepada:

1. Bapak Dr. Agussani M,AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak H Januri, SE, MM, M.Si, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan S E, M Si, selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Fitriani Saragih , S E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Zulia Hanum S E, M.Si selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE, Ak, M.si, CA, CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan pegawai beserta Staf Prodi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh staf Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Medan.
9. Sahabat terbaik saya yang telah memberikan semangat hingga Skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
10. Seluruh teman-teman Akuntansi E malam Stambuk 2016, Teman- teman gabungan konsentrasi Pemeriksaan Stambuk 2016, teman satu bimbingan penulis Yusha Asiva dan teman- teman yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih serta dukungan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.



Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan apabila dalam penulisan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis mengharapkan maaf yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT selalu melimpahkan Ridho dan Rahmat-Nya kepada kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

**Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu**

Medan, Juni 2020

Penulis

**Indah Novita Sari**  
**1605170269**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Internal Audit .....	14
2.1.2 Kedudukan Internal Audit.....	18
2.1.3 Kualitas Audit	
2.1.4 Pengertian Sistem Pengendalian Internal.....	19
2.1.5 Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal.....	21
2.1.6 Peran Internal Audit terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu .....	29
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian .....	30
3.2 Defenisi Operasional.....	30
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.4 Teknik Pengambilan Sample .....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil .....	36
4.2 Pembahasan .....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	54

5.2 Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Antara Internal Audit dan Eksternal Audit .....	11
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	32
Tabel 4.1 Program Pemeriksaan/Pengawasan Tahunan (PKPT)Bagian Pemeliharaan/Pengawasan PD Pembangunan Kota Medan Tahun 2020 .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kedudukan Internal Audit.....	16
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan atau instansi memiliki tujuan yang akan dicapai dengan berorientasi pada satu tujuan yaitu memaksimalkan operasional perusahaan. Untuk mencapai tujuan yang maksimal, biasanya pemimpin perusahaan akan melaksanakan pengawasan langsung terhadap perusahaan yang dipimpinnya. Tetapi hal ini berlaku untuk perusahaan lingkup kecil. Pada perusahaan yang lingkungannya lebih besar, pengawasan langsung tidak mungkin dilaksanakan oleh pemimpin perusahaan. Biasanya pemimpin akan melimpahkan tanggung jawab ini kepada bawahannya dan berada dalam pengawasannya.

Untuk memastikan perusahaan dijalankan sesuai unit-unit atau divisi yang bekerja sesuai dengan fungsinya perusahaan membutuhkan satuan pengawasan intern. Satuan pengawasan intern merupakan bagian dari manajemen untuk menjalankan aktivitasnya pada sebuah perusahaan atau instansi. Tahun 2001 satuan pengawasan intern memiliki istilah resmi yang digunakan IAI ialah pengendalian internal.

Pengendalian internal menurut IAPI (2011) yang dikutip dari Agoes (2013, hal. 100) mendefinisikan pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk yang memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu : (1) keandalan; (2) efektivitas dan efisiensi dan (3) kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

Pengendalian intern merupakan proses dari aktivitas operasional organisasi dan bagian integral dari proses manajemen dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Konsep dasar pengendalian internal meliputi : (1) berbagai kegiatan (*a process*), (2) Dipengaruhi oleh manusia (*is affected by people*), (3) Diharapkan dapat mencapai tujuan (*objectives*). (Arens, *et. al.*, 2014 dalam Susianti & Edison, 2017).

COSO (*The Committee of Sponsoring Organisation of Treadway Commision*) membagi pengendalian internal atas 5 (lima) komponen yang saling berkaitan yaitu: (1) Lingkungan pengendalian; (2) Penaksiran resiko; (3) Aktivitas pengendalian; (4) Informasi dan komunikasi; (5) Pemantauan. Kelima komponen pengendalian yang dikemukakan COSO memiliki hubungan langsung antara tujuan yang akan dicapai dengan komponen-komponen pengendalian internal yang mewakili suatu tujuan yang akan dicapai serta struktur organisasi atau instansi pada setiap tingkat.

Pengendalian internal di perusahaan atau instansi umumnya dikenal dengan SPI (Satuan Pengawas Intern). SPI terdiri dari beberapa tenaga pengawas internal (auditor) yang dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Internal. Pengawas internal atau audit internal melakukan pengawasan terhadap asset, proyek dan kinerja pegawai.

Audit internal memiliki peran yang penting untuk menunjang efektivitas pengendalian internal suatu perusahaan atau entitas. Dalam penelitian mengenai peran audit internal (Pharamitha, 2016) mengutip dari Tugiman (2009) Audit memiliki tiga peran di dalam perusahaan, yaitu *watchdog*, konsultan dan katalis. Dari ketiga peran tersebut audit internal dapat melihat apakah aktivitas dalam

perusahaan sudah berjalan sesuai peraturan dan kebijakan yang dibuat. Audit internal bertugas memberikan saran-saran yang dapat membantu manajemen untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern perusahaan.

Selain peran, kualitas audit internal sangat erat kaitannya untuk keberlangsungan efektivitas sistem pengendalian internal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susianti & Edison (2017) menyangkut kualitas audit terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, menyatakan kualitas audit internal ditentukan berdasarkan kompetensi dan independensi. Semakin berpengalaman audit internal maka semakin mampu menghasilkan kinerja yang baik dan independensi seorang auditor dilihat dari kedudukannya dari struktur organisasi semakin tinggi kedudukan auditor maka auditor internal melakukan pekerjaan lebih bebas dan subjektif. Sehingga pengawasan dan penerapan struktur pengendalian dapat digambarkan kualitas audit internal memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

Peran dan kualitas auditor internal menjadi sorotan. Banyaknya penemuan kasus kelemahan Sistem Pengawasan Internal (SPI) di BUMD maka dapat dikatakan peran dan kualitas di BUMD masih kurang dalam pelaksanaan audit. Berdasarkan kinerja, kurangnya pengawasan internal masih dirasakan beberapa perusahaan BUMD di Indonesia. Hal ini berdasarkan dari data Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) I Tahun 2018. Pemeriksaan dilaksanakan terhadap entitas dilingkungan Pemerintahan Pusat, Pemerintahan Daerah, Badan Usaha Milik daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan lembaga badan lainnya. Laporan Hasil Pemeriksaan BPK Semester I tahun 2018, adanya 6.222 permasalahan kelemahan pengendalian internal (SPI) dan 6.558 permasalahan



ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Permasalahan lemahnya pengendalian internal dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dikarenakan manajemen yang belum optimal dalam melakukan pengawasan dan pengendalian dan belum terpenuhinya penyusunan kebijakan yang diperlukan.

Lemahnya pengendalian internal menjadi perhatian khusus, kelemahan pengendalian internal dapat disebabkan karena tidak optimalnya kualitas audit internal dan internal audit yang kurang berperan. Seperti yang terjadi pada PD Pembangunan Kota Medan yang memiliki Satuan Pengawas Internal disebut Bagian Pemeliharaan dan Pengawasan. PD Pembangunan Kota Medan merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang memiliki 3 unit usaha yaitu unit Rusunawa, Kolam Renang Deli, dan Medan Zoo.

Bagian Pemeliharaan dan Pengawasan PD Pembangunan Kota Medan memiliki 6 (enam) orang karyawan dengan tingkat pendidikan berbeda-beda. 2 (dua) orang dengan tingkat pendidikan sarjana ekonomi, 2 (dua) orang dengan tingkat pendidikan D3, dan 2 (dua) orang dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Beragamnya tingkat pendidikan karyawan PD Pembangunan Kota Medan akan menimbulkan cara berpikir yang berbeda dan pengalaman kerja dengan potensi dan pembawaan yang berbeda. Karyawan bagian pengawasan pada PD Pembangunan Kota Medan sudah lama bekerja di bagian pengawasan, setiap karyawan memiliki pengalaman dan kebiasaan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga dapat menjadi petunjuk dan pembelajaran dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemui saat melaksanakan tugas.

Selain pendidikan dan pengalaman, pelatihan menjadi hal yang harus diperhatikan. Menurut Kepala pegawai PD Pembangunan Kota Medan, perusahaan tidak melaksanakan pelatihan kepada karyawan selama beberapa waktu. Perusahaan hanya menekankan kepada karyawan untuk lebih mengikuti perkembangan informasi dan banyak membaca. Padahal pelatihan sangat penting bagi karyawan agar dapat berbagi informasi akan perubahan-perubahan yang terjadi. Akibat tidak dilaksanakannya pelatihan menimbulkan berbagai kondisi. Misalnya ketidakpahaman karyawan akan perubahan yang terjadi dan kurangnya informasi akan perkembangan perusahaan.

Seperti yang telah dipaparkan, keberagaman tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pelatihan yang tidak dilaksanakan menyebabkan Bagian Pengawasan dan Perencanaan pada PD Pembangunan Kota Medan menjadi kurang berperan.

Fenomena yang terjadi pada PD Pembangunan Kota Medan terkait dengan aktivitas pengendalian dimana birokrasi yang rumit dan berjalan lambat sehingga menjadi salah satu penyebab lambannya pemerintah daerah dalam mengantisipasi perubahan dalam situasi dan kondisi bisnis. Pengendalian dan pengawasan yang dilaksanakan oleh PD Pembangunan Kota Medan kurang menjalankan tugas dan fungsinya. Bagian Pengawas pada PD Pembangunan Kota Medan hanya menekankan pada pembinaan SDM. Padahal masih banyak aspek yang harus diperhatikan oleh bagian pengawas seperti pengadaan barang, pengawasan berkaitan investasi dan kegiatan operasional lainnya.

Sejalan dengan pengungkapan Mulyawati (2018) yang menyatakan bahwa fungsi pelaksanaan pengendalian dan pengawasan internal belum berjalan optimal

karena tidak dipatuhinya aturan dan kecermatan dari para pelaksana pengawasan dan pengendalian internal. Auditor internal yang menjalani tugas utamanya yaitu pengawasan, masih kesulitan dalam memberikan pemecahan atas temuan audit sehingga penyimpangan yang terjadi tidak dapat cepat terpecahkan. Dengan banyaknya kasus di atas maka Kualitas Audit pun tidak akan tercapai karena tidak adanya dorongan dari manajemen/direksi terhadap komite audit yang efektif.

Berdasarkan uraian diatas audit internal sangat penting bagi perusahaan. Audit internal yang efektif dan efisien dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Maka, penting untuk mengetahui apakah peran audit internal dan kualitas audit internal dalam sebuah perusahaan sudah efektif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui **“Peran dan Kualitas Audit Internal dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PD Pembangunan Kota Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tidak dipenuhinya salah satu faktor yang menyusun lingkungan pengendalian yaitu komitmen terhadap kompetensi dengan tidak melaksanakannya pelatihan untuk karyawan PD Pembangunan Kota Medan khususnya bagian Satuan Pengawas Internal (SPI).
2. Pada aktivitas pengendalian bagian Pengawas hanya berfokus pada pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM). Padahal masih banyak aspek yang perlu diawasi seperti keuangan, pengadaan, dan kegiatan lainnya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran audit internal dalam menunjang efektivitas sistem pengendalian internal?
2. Bagaimanakah kualitas audit internal di PD Pembangunan Kota Medan dalam menunjang efektivitas sistem pengendalian internal?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ialah untuk memahami peran dan kualitas audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah :

1. Mengetahui dan mendeskripsikan peran audit internal pada PD Pembangunan Kota Medan.
2. Mengetahui dan menganalisis kualitas audit internal pada PD Pembangunan Kota Medan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait didalamnya yaitu :

1. Bagi Penulis.  
Menambah wawasan menyangkut implementasi pengendalian dan penelitian lanjutan dibidang *internal control*.

2. Bagi Perusahaan.

Digunakan oleh perusahaan menyangkut peran dan kualitas audit agar tercapai efektivitas pengendalian intern perusahaan dalam menjalankan kegiatan organisasi dan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi peneliti lain dibidang *internal control*.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Audit Internal**

Audit internal merupakan jasa yang memiliki orientasi untuk nilai tambah bagi manajemen. Audit internal mencakup jasa pemeriksaan dan penilaian kontrol, kinerja, risiko, dan tata kelola (*governance*) perusahaan publik maupun privat (Sawyer *et al.*, 2005, hal. 3).

Istilah auditor internal (*internal auditor*) dan audit internal (*internal auditing*) menimbulkan perbedaan konotasi pada sebagian pendiri IIA. Thurston dalam Sawyer (2005, hal. 6) menyatakan :

“ Anda akan mengakui betapa tidak memadainya frase “auditor internal” berapa tahun yang lalu mungkin istilah tersebut sudah cukup untuk mendeskripsikan pendahulu-pendahulu kita di dalam profesi ini. Tetapi saat ini, audit dalam arti yang sebenarnya hanyalah satu fungsi saja yang diemban auditor internal. Anggota-anggota komite organisasi kita telah memikirkan kemungkinan digunakannya beberapa frase atau istilah yang lain dan akhirnya menyimpulkan bahwa kita harus tunduk pada keputusan terdahulu”.

Dari pernyataan Thurston diatas sebagai salah satu pendiri IIA bahwa dibutuhkan tindakan nyata untuk mencapai jati diri dan mendeskripsikan profesi internal audit.

Dalam arti luas audit atau pemeriksaan memiliki makna evaluasi suatu organisasi, sistem, proses, atau produk. Audit dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, objektif, dan tidak memihak. Tujuannya untuk memverifikasi bahwa subjek yang telah diaudit diselesaikan sesuai dengan

standart, regulasi dan praktik yang telah disetujui dan diterima (Syahputra, 2019, hal.9).

Berdasarkan pemaparan diatas audit internal merupakan kontrol yang membantu pihak manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Audit internal mencakup jasa pemeriksaan, penilaian resiko, kinerja perusahaan, dan tata kelola perusahaan. Audit internal dapat memberi petunjuk bahwa audit memiliki peran dan penilaian kualitas yang dapat membantu penilaian pengendalian internal suatu entitas atupun organisasi.

#### 1. Defenisi Audit Internal

*Internal audit* merupakan pemeriksaan yang dilakukan bagian internal audit perusahaan terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Peraturan pemerintah dapat berupa peraturan di bidang perbankan, pasar modal, lingkungan hidup, perindustrian, dan lain sebagainya (Agoes, 2013, hal. 204).

Menurut IIA yang memperkenalkan *standarts for the Profesional Practice of Internal Auditing* – SPPIA dalam Swayer's, (2005, hal. 8) mendefenisikan audit interal adalah fungsi penilaian independen yang dibentuk dalam perusahaan untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas-aktivitasnya sebagai jasa yang diberikan kepada perusahaan.

Audit internal merupakan rencana, metoda, prosedur, dan kebijakan yang didisain oleh manajemen untuk memberikan jaminan

yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, kehandalan pelaporan, pengamana terhadap asset, ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan dan peraturan lain (Kutipan dari salah satu blogspot komunitas *finance couting taxation* dalam Kumaat, 2011, hal. 15).

Audit internal merupakan sebuah proses yang bertujuan menilai informasi dan operasi yang telah akurat dan dapat diandalkan. Risiko yang dihadapi sebuah organisasi telah diidentifikasi dan diminimalisasi, kriteria operasi yang terpenuhi, sumber daya digunakan secara efisien dan tujuan organisasi telah dilaksanakan secara efektif (Wardah, 2015, hal. 12-16).

Dari beberapa defenisi audit internal, Penulis menyimpulkan bahwa audit internal ialah serangkaian proses pengendalian yang dilakukan oleh suatu manajemen untuk keberlangsungan suatu entitas yang dijalankan secara efektif dan efisien pada kegiatan operasionalnya. Dalam kegiatan operasinya manajemen membuat peraturan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku secara umum atau sesuai standart.

## 2. Perbedaan Audit Internal dan Audit Eksternal

Perbedaan audit internal dan audit eksternal dapat dilihat pada tabel dibawah.



**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Antara Internal Audit dan Eksternal Audit**

No	Internal Audit	Eksternal Audit
1	Dilakukan oleh internal auditor yang merupakan pegawai perusahaan.	Dilakukan oleh eksternal auditor yang merupakan orang luar perusahaan (Kantor Akuntan Publik).
2	Pihak luar perusahaan tidak menganggap internal auditor independen.	Eksternal auditor adalah perusahaan yang independen.
3	Tujuan pemeriksaan adalah membantu manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisis, penilaian, saran, dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksa.	Tujuan pemeriksaaan ialah untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaan laporan keuangan yangtelah disusun oleh manajemen perusahaan.
4	Laporan internal auditor tidak berisi opini mengenai kewajaran laporan keuangan, tetapi berupa temuan pemeriksaaan mengenai penyimpangan dan kecurangan yang ditemukan, kelemahan pengendalian, beserta saran-saran perbaikannya.	Laporan eksternal auditor berisi opini mengenai kewajaran laporan keuangan, selain itu berupa <i>managemen latter</i> yang berisi pemberitahuan kepada manajemen mengenai kelemahan-kelemahan dalam pengendalian intern beserta saran-saran perbaikannya.
5	Pelaksanaan pemeriksaan berpedoman pada <i>Internal Auditing Standart</i> yang ditentukan oleh <i>Institute of Internal Auditors</i> , atau Norma pemeriksaan yang ditentukan BPKP atau BPK dan Norma pemeriksaan satuan pengawas intern BUMN/BUMD oleh SPI.	Pelaksanaan pemeriksaan berpedoman pada Standart Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan Institute Akuntan Publik Indonesia.
6	Pemeriksaan intern dilakukan lebih rinci dan memakan waktu sepanjang tahun, karna internal auditor mempunyai waktu yang lebih banyak diperusahaannya.	Pemeriksaan internal dilakukan secara <i>sampling</i> , karena waktu yang terbatas dan akan terlalu tingginya <i>audit fee</i> jika pemeriksaan dilakukan secara rinci.

Sumber : Agoes (2013, hal. 206-207)

Audit internal dan eksternal harus saling berkoordinasi. Teknik-teknik yang digunakan dalam melaksanakan tugas bisa saja sama. Namun, tujuan dan hasil dapat berbeda. Hal ini mencerminkan bahwa audit internal dan eksternal memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dan keduanya dapat memanfaatkan kelebihan dan kekurangan untuk tujuan organisasi.

### 3. Tujuan dan Fungsi Audit Internal

Tujuan dan fungsi audit internal ialah memeriksa, menilai, mengawasi, dan membantu manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya agar sesuai dengan prosedur yang ditetapkan (Syahputra, 2019).

Tujuan audit internal dikemukakan oleh Hiro Tugiman (2006, hal. 99) dalam Arief (2016, hal.75) menyatakan tujuan audit internal adalah untuk membantu semua bagian dalam perusahaan agar melaksanakan fungsinya secara efektif dan efisien. Audit internal akan memberikan penilaian, pandangan ataupun saran-saran yang dapat membantu semua bagian. Tujuan pelaksanaan audit internal untuk membantu para anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif.

Fungsi audit internal ialah salah satu persyaratan *check and balances* untuk terlaksananya tata kelola yang baik (*good governance*). Fungsi audit internal yang dijalankan secara sehat dan objektif dengan kemampuan untuk mengidentifikasi permasalahan pengendalian resiko serta kewenangan untuk menindak lanjuti (Arief, 2016, hal. 75-76).

Dari kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi audit internal ialah mengevaluasi kinerja seluruh bagian perusahaan atau organisasi dalam menciptakan fungsi setiap bagian secara efektif dan efisien yang nantinya akan ditindak lanjuti sesuai kewenangan yang berlaku disetiap perusahaan.

#### 4. Ruang Lingkup Audit Internal

Ruang lingkup audit internal ialah menilai keefektifan sistem pengendalian intern dan kualitas pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan. Dalam pelaksanaan pemantauan kegiatannya Rahmawati (2013) menyatakan bahwa pengawas intern akan melakukan kegiatan utama pemeriksaan yang terbagi dalam enam kegiatan, yaitu:

- a. *Compliance test*, yaitu pemeriksaan tentang sejauh mana kebijakan, rencana, dan prosedur-prosedur telah dilaksanakan, meliputi :
  - 1) Ketaatan terhadap prosedur akuntansi
  - 2) Ketaatan terhadap prosedur operasional
  - 3) Ketaatan terhadap peraturan pemerintah
- b. *Verification*, pengukuran akurasi dan kehandalan berbagai laporan dan data manajemen dan evaluasi manfaat dari laporan tersebut.
- c. *Protection of Assets*, pengendali internal harus bisa memberikan proteksi terhadap aktiva perusahaan.
- d. *Appraisal of Control*, pemeriksa intern merupakan bagian dari struktur pengendalian intern yang sifatnya menguukur, menilai dan mengembangkan struktur pengendalian intern yang ada sepanjang perkembangan perusahaan.
- e. *Appraising performance*, kegiatan pengendalian perusahaan sangat luas sehingga dibutuhkan keahlian khusus.

- f. *Recommending operating improvements*, merupakan tindak lanjut dari operasi terhadap area-area yang direkomendasikan sebelumnya.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan auditor internal harus melaksanakan aktivitas (ruang lingkup) yakni memeriksa dan menilai pengendalian atas kegiatan operasional dan akuntansi, memeriksa pembukuan dan data lainnya yang dihasilkan perusahaan, memeriksa sejauh mana aset perusahaan dipertanggung jawabkan dan dijaga dari berbagai macam bentuk kerugian, dan memeriksa hubungan pelaksana terhadap kebijakan yang ditetapkan.

### **2.1.2 Kedudukan Audit Internal**

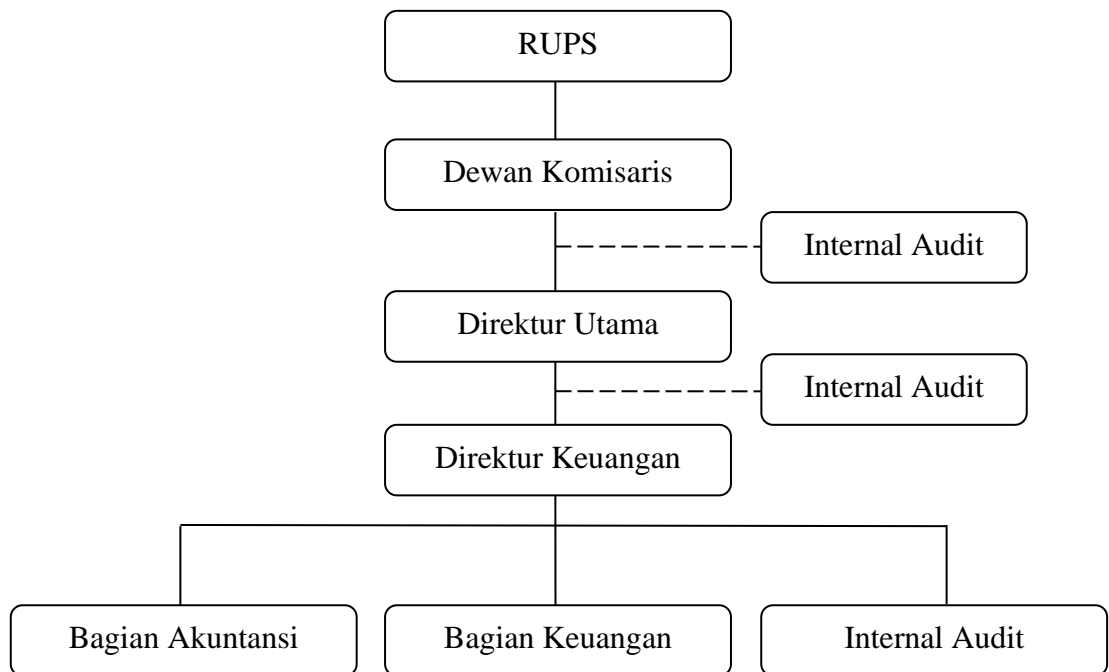
Audit internal didalam perusahaan memiliki kedudukan yang menentukan tingkat kebebasannya dalam menjalankan tugasnya. Kedudukan audit internal dalam sebuah perusahaan mempunyai peran terhadap luasnya kegiatan dan tingkat independensi auditor internal. Jadi, kedudukan atau status audit internal harus ditegaskan untuk dapat menyelesaikan tanggungjawabnya (Sri Wulandari, 2017 dalam Muhammad Ridho Syaputra, 2019).

Menurut Agoes (2013, hal. 209) menyatakan bahwa Kedudukan *Internal Audit Department* (IAD) dalam organisasi perusahaan ditentukan berdasarkan kepada siapa IAD bertanggung jawab. Dalam perusahaan yang besar, internal audit dipimpin oleh seorang *Director of Auditing*.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kedudukan audit internal di perusahaan ditentukan dari seberapa tinggi tingkat manajemen

yang membawahnya. Hal ini menentukan tingkat kebebasan auditor dalam menjalankan tugasnya.

Terdapat 3 alternatif kedudukan audit internal dalam perusahaan yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 2.3 Kedudukan Internal Audit**

1. Audit internal merupakan staf dari staf dewan komisaris.

Bagian ini Audit internal sebagai staff Dewan Komisaris dan posisinya berada diatas Direktur utama. Kedudukan ini memberikan tingkat independensi yang tinggi sekali karena audit internal dapat memeriksa seluruh aspek organisasi. Kelemahan bahwa anggota Dewan Komisaris, tidak setiap saat bisa ditemui, juga mungkin kurang menguasai masalah operasi sehari-hari sehingga tidak dengan cepat dapat mengambil tindakan atau menanggapi saran-saran yang diajukan oleh audit internal untuk pencegahan dan perbaikan.

## 2. Audit internal berada dibawah direktur utama.

Dalam hal ini audit internal mempunyai independensi yang tinggi, karena audit internal dapat melakukan pemeriksaan keseluruhan bagian, kecuali pimpinan perusahaan atau direktur utama. Kelemahan, Direktur utama mempunyai tugas yang banyak sehingga Direktur utama tidak dapat mempelajari hasil audit internal secara mendalam, sehingga tindakan perbaikan yang diperoleh tidak dapat diambil dengan segera.

## 3. Audit internal berada dibawah direktur keuangan.

Pada bagian ini audit internal berkedudukan sejajar dengan dengan bagian keuangan dan akuntansi, yang sepenuhnya bertanggungjawab kepada direktur keuangan. Kelemahan, bahwa ruang lingkup pemeriksaan audit internal menjadi lebih sempit, hanya ditekankan pada pengendalian atas bagian keuangan saja. Jika dikaitkan dengan independensi maka tingkat kebebasan audit internal kecil dan sempit. Keuntungan, laporan audit internal dapat segera dipelajari dan ditanggapi.

Kedudukan seorang auditor internal juga tidak memiliki wewenang langsung terhadap tingkat manajemen dalam organisasi perusahaan, kecuali pihak yang memang berada dibawahnya dalam audit internal itu sendiri.

### 2.1.3 Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan komponen profesionalisme yang benar-benar harus dipertahankan oleh seorang auditor internal, dengan keahlian sebagai pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas yang dimiliki oleh auditor yang ditunjukkan dalam pengalaman bekerja sebagai auditor harus mampu menunjukkan kualitas audit yang dihasilkan (Hasbullah *et al.*, 2014).

Kualitas audit disini berarti seorang auditor internal lebih mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan auditor itu sendiri dalam membuat laporan audit. Oleh sebab itu, keberpihakan auditor internal dalam hal ini seharusnya lebih diutamakan pada kepentingan perusahaan (Henni dan Muhammadiyah, 2009).

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan kualitas audit merupakan kinerja auditor itu sendiri dalam melaksanakan pekerjaannya berdasarkan komponen profesionalisme.

Kualitas audit menurut (Tandiontong, 2015) harus dilakukan oleh auditor yang kompetensi dan independensi. Uraian kompeten dan indepedensi dibahas pada bagian berikut :

#### 1. Kompetensi

Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaan auditor yang memadai agar dapat menyelesaikan tugasnya. Auditor saat ini diharapkan memiliki kompetensi professional yang substansial di berbagai area yang saling berkaitan yang berpengaruh terhadap tugas auditnya.

## 2. Independensi

Independensi kemampuan praktisi individual untuk mempertahankan perilaku yang tepat didalam perencanaan program auditnya, mempertahankan kinerjanya ketika melakukan pemverifikasian dan menyiapkan laporan.

Kualitas audit merupakan karakteristik audit yang dapat memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menggambarkan praktik audit serta menjadi ukuran dari kualitas audit dalam pelaksanaan tugas untuk memenuhi tanggung jawab profesinya (Nugrahini, 2015).

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan kualitas audit dapat diukur dari terlaksana atau tidaknya kegiatan audit. Menurut Tugiman (2003) dalam (Kusumah, 2008) dalam audit internal terdapat 4 tahapan pelaksanaan kegiatan audit internal untuk pelaksanaan audit yang efektif, yaitu :

### 1. Perencanaan Audit

Perencanaan audit merupakan hal yang paling utama dilakukan sebelum melaksanakan tugas audit. Menurut Tugiman (2003) dalam Kusumah (2008) menyatakan bahwa perencanaan audit internal harus didokumentasikan dan meliputi hal-hal berikut :

- a. Penetapan tujuan audit dan lingkup audit;
- b. Memperoleh informasi dasar tentang kegiatan yang akan diaudit;
- c. Penentuan tenaga yang diperlukan untuk melaksanakan audit;
- d. Pemberitahuan kepada pihak yang dipandang perlu;
- e. Melakukan survey;
- f. Penulisan program audit;



- g. Menentukan bagaimana, kapan, dan kepada siapa hasil-audit disampaikan;
- h. Memperoleh persetujuan bagi rencana kerja audit.

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa perencanaan audit dilakukan dengan menetapkan tujuan audit dan lingkup pekerjaan audit internal. Selanjutnya auditor harus memperoleh informasi yang cukup. Untuk melaksanakan kegiatan audit, diperlukan tim audit internal yang memiliki kecakapan dan disiplin ilmu. Tim audit internal selanjutnya akan melakukan rapat dengan manajemen yang bertanggungjawab. Sebelum melaksanakan audit, tim audit melaksanakan survei lapangan untuk informasi yang diperlukan. Selanjutnya program audit dibuat dan menentukan bagaimana, kapan, kepada siapa hasil audit disampaikan serta menyetujui rencana kerja audit dilakukan.

## 2. Pengujian dan Pengevaluasi Informasi

Pengujian dan pengevaluasi informasi dilaksanakan setelah mendokumentasikan perencanaan audit. Audit internal mengumpulkan informasi, analisis, dan membuktikan kebenaran informasi untuk mendukung hasil audit.

## 3. Penyampaian Hasil Audit

Setelah penyampaian pengujian dan pengevaluasi, maka auditor menyampaikan hasil audit yang dilakukannya dengan membuat laporan tertulis yang telah ditandatangani. Didalam

laporan dicantumkan kesimpulan dan rekomendasi dengan tingkat yang tepat .

#### 4. Tindak Lanjut Hasil Audit

Auditor internal meninjau tindak lanjut hasil audit untuk memastikan tindakan perbaikan yang memadai untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam audit.

### **2.1.4 Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian intern adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen bahwa organisasi mencapai tujuan dan sasarannya (I Gusti Agung Rai, 2008, hal. 283).

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 mendefinisikan sistem pengendalian sebagai berikut :

“Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan”.

Sistem pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu aturan yang dibuat oleh perusahaan/instansi berdasarkan ruang lingkup, kegiatan yang dilakukan dalam menjalankan organisasi agar berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien (Sari, 2015, hal. 570).

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan seluruh lapisan organisasi yang dirancang untuk memberikan keyakinan kepada manajemen yang dilaksanakan secara terus menerus untuk tercapainya tujuan suatu organisasi.

### **2.1.5 Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern**

Unsur sistem pengendalian intern yang berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan dan tolak ukur pengujian efektivitas penyelenggaraan system pengendalian intern. Pengembangan unsur system pengendalian intern perlu mempertimbangkan aspek biaya manfaat (*cost and benefit*), sumber daya manusia, kejelasan criteria pengukuran efektivitas dan perkembangan teknologi informasi serta dilakukan secara komperhensif. Menurut Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 bahwa unsur sistem pengendalian intern dalam Peraturan Pemerintah ini mengacu pada unsur Sistem Pengendalian Intern yang telah dipraktikan di lingkungan pemerintah di berbagai Negara, yang meliputi :

#### **1. Lingkungan Pengendalian**

Lingkungan pengendalian menggambarkan keseluruhan sikap organisasi yang memengaruhi kesadaran dan tindakan personel organisasi mengenai pengendalian. Berbagai faktor yang membentuk lingkungan pengendalian dalam suatu entitas. Untuk mendukung lingkungan pengendalian yang sehat melalui :

- a. Penegakan nilai integritas dan nilai etika;
- b. Komitmen terhadap kompetensi;
- c. Kepemimpinan yang kondusif;
- d. Struktur organisasi;
- e. Wewenang dan tanggung jawab;
- f. Penerapan Kebijakan tentang Pembinaan Sumber Daya Manusia;
- g. Peran Pengawas Internal yang Efektif;
- h. Hubungan Kerja dengan Instansi Terkait.

## 2. Penilaian Risiko

Penilaian resiko bertujuan untuk pengendalian internal dalam pelaksanaan kesesuaian antara tujuan kegiatan dengan tujuan sasaran. Setelah menetapkan tujuan maka langkah selanjutnya ialah mengidentifikasi resiko yang dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan entitas. Setelah melakukan proses identifikasi, menganalisa resiko dilakukan untuk mengetahui dampak yang mungkin akan timbul dari yang tertinggi sampai dengan resiko yang sangat rendah. Selanjutnya, menilai resiko atas resiko dan membangun kegiatan pengendalian yang tepat.

## 3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan pelaksanaan petunjuk yang dibuat oleh manajemen. kebijakan dan prosedur yang dibangun oleh manajemen untuk mencapai tujuan yang obyektif. Kegiatan pengendalian yang diselenggarakan dapat berupa :

- a. Reviu atas kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan
- b. Pembinaan sumber daya manusia.
- c. Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi.
- d. Pengendalian fisik atas asset.
- e. Penetapan indikator dan ukuran kinerja.
- f. Pemisahan fungsi.
- g. Otorisasi atas transaksi atas kejadian penting.

## 4. Informasi dan Komunikasi

Kebijakan dan prosedur pengendalian yang berkaitan dengan sistem akuntansi adalah bahwa transaksi dilaksanakan dengan mencegah terjadinya salah saji potensial terhadap pernyataan manajemen dalam laporan keuangan. Terkait unsur informasi dan komunikasi hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan, yaitu:

- a. Pimpinan instansi menggunakan bentuk dan sarana komunikasi efektif, berupa buku pedoman, surat edaran, memorandum, papan pengumuman, situs internet, video, dan arahan lisan.
- b. Pemimpin instansi melakukan komunikasi dalam bentuk tindakan positif saat berhubungan dengan pegawai di seluruh lapisan organisasi.

## 5. Pemantauan

Pemantauan dilaksanakan untuk menunjang efektivitas sistem pengendalian internal. Proses penilaian kualitas kinerja dari struktur pengendalian internal sepanjang waktu. Dilaksanakan melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya.

Kelima unsur pengendalian diatas merupakan unsur-unsur yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Proses pengendalian dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi pondasi pengendalian dalam organisasi.

### **2.1.6 Peran Internal Audit dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI)**

Peran auditor internal pada sebuah organisasi sangat diperlukan. Auditor internal memiliki tanggung jawab sebagai penilai independen untuk menelaah operasional perusahaan dan mengevaluasi control yang efisien dan efektif. Auditor internal berperan sangat penting dan berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dan resiko-resiko terkait dalam menjalankan usaha (Sawyer's, 2009, hal. 7 dalam Wardah 2015, hal. 18).

Menurut Meikhati & Rahayu (2015, hal. 5) menyatakan bahwa:

“Peran audit internal adalah untuk membantu perusahaan dalam melakukan audit bagi kepentingan manajemen. Memecahkan beberapa hambatan dalam sebuah organisasi dan mendukung upaya manajemen untuk membangun budaya yang mencakup etika, kejujuran, dan integritas. Sebaik apapun yang dilakukan oleh audit internal dalam pelaksanaan tugas namun apabila integritas manajemen tidak mendukung dalam upaya memastikan bahwa rekomendasi yang diberikan oleh audit internal telah dilaksanakan, maka hal tersebut menjadi sia-sia. Untuk menjalankan tugas dengan baik audit internal harus berada di luar fungsi lini suatu organisasi atau berada di luar hirarki manajemen, tetapi tidak terlepas dari hubungan atasan-bawahan seperti lainnya atau idealnya langsung bertanggungjawab terhadap direktur. Audit internal harus mampu menjaga obyektivitas terhadap organisasi mereka dan mampu mengidentifikasi ancaman terhadap statusnya. Obyektif adalah keteguhan pendapat yang didasarkan atas fakta-fakta yang bisa diverifikasi tidak bias dan tidak hanya tergantung pada atasan.”

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peran audit internal sebagai sistem control untuk mengevaluasi beberapa aspek operasional sebuah perusahaan agar berjalan secara efisien dan efektif. Sehingga peran dalam penelitian ini digambarkan fungsi seseorang atau bagian disuatu perusahaan.

Efektivitas ialah serangkaian alternative atau pilihan yang ditentukan dari beberapa pilihan untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Efektivitas dapat diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan.

Untuk mencapai peran audit internal yang efektif dalam sistem pengendalian internal diperlukan auditor internal yang berperan sebagai *watchdog*, konsultan dan katalis. Hal ini sejalan dengan pemaparan Tugiman (2006) dalam Pharamitha (2016) peran audit internal digolongkan dalam 3 (tiga) jenis, yaitu :

1. *Watchdog*

*Watchdog* ialah peran audit internal yang mencakup pekerjaan menginspeksi, observasi, menghitung, serta cek dan ricek. Tujuan *watchdog* untuk memastikan ketaatan terhadap hukum, peraturan dan kebijakan organisasi. Pemeriksaan berfokus pada penyimpangan dalam sistem pengendalian internal.

2. Konsultan

Peran konsultan membawa internal audit untuk selalu meningkatkan pengetahuan tentang profesi auditor dalam berbagai aspek sehingga dapat membantu manajemen dalam memecahkan masalah.

3. Katalis

Peran audit internal sebagai katalis ialah memberikan jasa kepada manajemen melalui saran-saran konstruktif dan diaplikasikan bagi kemajuan perusahaan. Namun tidak ikut dalam aktivitas operasional perusahaan.

Untuk mencapai peran audit internal yang efektif terdapat 5 (lima) faktor yang harus dipertimbangkan menurut Tugiman (1997) dalam paramitha (2015) antara lain :

1. Akses berkaitan dengan masalah ketersediaan informasi yang diperlukan oleh internal audit untuk melaksanakan tugasnya.
2. Objektivitas, hal ini dapat dicapai melalui kesadaran, pengetahuan formal, pengetahuan berdasarkan pengalaman, dan tidak adanya kecondongan emosional.
3. Kebebasan berpendapat merupakan suatu keadaan yang memungkinkan seorang auditor untuk menyatakan sesuatu yang diketahuinya tanpa rasa takut.
4. Ketekunan pada umumnya merupakan kualitas yang berasal dari dalam diri auditor sehingga dapat dipengaruhi untuk menjadi lebih baik atau lebih buruk.
5. Ketanggapan menurut perhatian auditor terhadap berbagai temuan dan pembuatan keputusan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal sangat menunjukkan tingkat keberhasilan tepat tidaknya tujuan organisasi. Jika hasil kegiatan semakin mendekati tujuan, maka semakin baik pula efektivitas sistem pengendalian internal. Hal ini juga berlaku untuk peran auditor internal dalam efektivitas sistem pengendalian internal.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang mempermudah dalam pengumpulan data, metode penelitian yang digunakan dan pengolahan data yang dilaksanakan. Penelitian tersebut dapat dilihat pada daftar tabel dibawah ini.

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metodologi</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Dityatama (2011)	Pengaruh Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	Asosiatif	Kualitas audit internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem

	Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang		pengendalian internal. Dimana belum efektifnya pengendalian internal di Satuan Kerja Perangkat Daerah yang mendukung kualitas audit.
Rini Susianti dan Acep Edison (2017)	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal	Deskriptif	Kualitas auditor internal dalam proses pelaksanaan pemeriksaan intern ditentukan oleh independensi, keahlian profesional, lingkup kinerja, dan pelaksanaan kinerja pemeriksaan.
Ety Meikhati dan Istiyawati Rahayu (2015)	Peran Audit Internal dan Pencegahan <i>Fraud</i> dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus pada Yayasan Internusa Surakarta)	Deskriptif dan Asosiatif	Peranan audit internal dan pengendalian internal di Yayasan Internusa cukup efektif, sedangkan pencegahan <i>fraud</i> yang ada di Yayasan Internusa cukup memadai.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Audit internal sangat penting bagi perusahaan untuk membantu manajemen mencapai kinerja perusahaan yang baik dan ditujukan untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya audit internal memiliki peranan yang penting sebagai alat kontrol perusahaan. Peran audit internal akan berjalan baik jika seorang auditor memiliki kualitas yang mempunyai yang berkaitan dengan kemampuan profesionalisme. Hal ini sesuai dengan pendapat Tugiman (2003) dalam Syahputra (2019) kemampuan profesional yang harus dimiliki audit internal diantaranya personalia, pengetahuan dan kecakapan, dan pengawasan. Di dalam kemampuan profesional mewakili unsure-unsur yang dapat dilaksanakan kegiatan audit internal secara efektif.

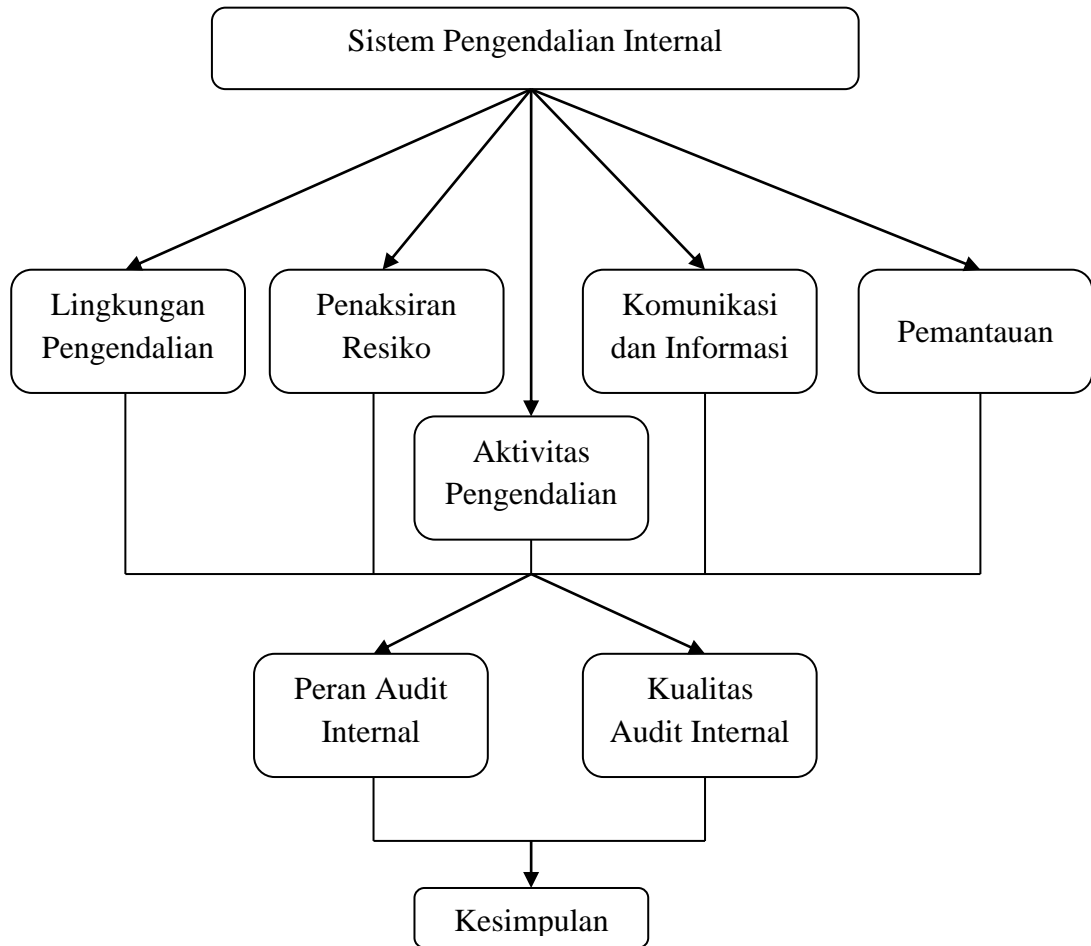


Kerangka pemikiran pada penelitian ini digambarkan keadaan lembaga yang menjalankan sistem pengendalian internal dalam proses kerja melalui unsur-unsur pengendalian yaitu : lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

Dalam menjalankan proses kerja terdapat *controller* dalam hal ini dipegang oleh Direktur Keuangan sebagai pengawas jalankan pengendalian. Selanjutnya audit internal akan menjalankan tugasnya sesuai kapasitasnya. Kedua hubungan ini akan menunjukkan adanya *internal control* yang dijalankan dalam perusahaan.

Terlaksananya unsur-unsur pengendalian internal menunjukkan bahwa peran audit internal dijalankan dengan baik. Audit internal yang baik menunjukkan peran internal auditor yang independen, penilaian atas resiko yang tepat, menjalankan proses audit serta mengutamakan efisiensi dan efektivitas. Sejalan dengan peran audit internal, kualitas auditor internal dikatakan baik jika sistem pengendalian internal dijalankan secara efektif.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangkaan pemikiran digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian berbentuk deskriptif, yaitu penelitian yang menganalisis dan menjelaskan kondisi-kondisi yang terjadi dan berkaitan dengan identifikasi masalah yang dilakukan dan merujuk berdasarkan teori yang ada. Pada umumnya penelitian deskriptif tidak memiliki hipotesis, karena penelitian berbentuk deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran secara akurat dan sistematis mengenai fenomena yang ada berdasarkan fakta yang ada.

#### **3.2 Defennisi Operasional Variabel**

Untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan penelitian ini maka penulis mengemukakan defenisi operasional penelitian ini sebagai berikut :

##### **1. Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 “Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan”.

Berdasarkan uraian diatas, penerapan sistem pengendalian internal dapat ditelusuri guna mengetahui apakah peran dan kualitas audit internal efektif dalam pengendalian internal.

## 2. Peran Audit Internal

Peran auditor internal pada sebuah organisasi sangat diperlukan. Auditor internal memiliki tanggung jawab sebagai penilai independen untuk menelaah operasional perusahaan dan mengevaluasi control yang efisien dan efektif. Auditor internal berperan sangat penting dan berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dan resiko resiko terkait dalam menjalankan usaha (Sawyer's, 2009:7 dalam Wardah 2015:18).

Berdasarkan dari uraian teori yang dipaparkan, maka dapat diketahui apakah peran audit internal dapat mengefektivkan sistem pengendalian internal.

## 3. Kualitas Audit Internal

Kualitas audit merupakan komponen profesionalisme yang benar-benar harus dipertahankan oleh seorang auditor internal, dengan keahlian sebagai pengetahuan dan ketrampilan prosedural yang luas yang dimiliki oleh auditor yang ditunjukkan dalam pengalaman bekerja sebagai auditor harus mampu menunjukkan kualitas audit yang dihasilkan (Hasbullah et al., 2014).

Berdasarkan dari uraian teori yang dipaparkan, maka dapat diketahui apakah kualitas audit internal dapat mengefektivkan sistem pengendalian internal.

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PD Pembangunan Kota Medan yang beralamat di Jalan Sutomo No. 4 Gaharu, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20233.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2020 sampai dengan Agustus 2020. Jadwal penelitian dapat dilihat pada rincian sebagai berikut

:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	2020				2020				2020				2020				2020							
		Jan				Feb				Mar				Apr				Juni				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Pendahuluan (Prariset)	■	■	■	■																				
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
4	Seminar Proposal													■											
5	Penyempurnaan Proposal														■	■	■	■	■	■	■				
6	Penyusunan Skripsi																					■			
7	Pembimbingan Skripsi																					■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																								■
9	Penyempurnaan Skripsi dan Penulisan Artikel Jurnal																								■

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif merupakan data berbentuk pernyataan verbal. Data kualitatif

diproses dengan teknik analisis. Untuk mendapatkan data kualitatif harus melakukan pengumpulan data seperti observasi, analisis dokumen, wawancara dan diskusi terfokus.

## 2. Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### a) Data Primer

Data primer merupakan data utama yang didapat langsung dari sumber asli. Data primer bersumber dari responden atau informan yang berkaitan dengan tempat penelitian. Dalam penelitian ini data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala Sistem Pengendalian Internal PD Pembangunan Kota Medan.

### b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh melalui perantara. Data sekunder umumnya berbentuk laporan historis atau arsip baik yang dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan. Dalam hal ini data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis dari catatan dan dokumen resmi dari PD Pembangunan Kota Medan.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan dua orang atau lebih dan berlangsung antara pewawancara dan narasumber dengan maksud mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Contohnya wawancara standart dalam melakukan audit.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dari perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Data ini dapat berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi tugas dan program audit yang dilaksanakan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan metode pengolahan data menjadi informasi. Sehingga data tersebut, menjadi mudah untuk dipahami dan mempermudah untuk menarik sebuah kesimpulan.

Adapun langkah-langkah analisi data sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan wawancara dan meminta dokumen pendukung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada bagian Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada perusahaan PD Pembangunan Kota Medan.
2. Peneliti mengumpulka data dari hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilaksanakan dari perusahaan PD Pembangunan Kota Medan.
3. Menganalisa data yang telah dikumpulkan dan membandingkan dengan teori yang ada dan menarik kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan**

###### **a. Sejarah Perusahaan**

PD Pembangunan Kota Medan merupakan salah satu dari 3 (Tiga) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang jasa konstruksi, developer, pengolahan sarana umum, dan hiburan. Sejarah PD Pembangunan Kota Medan mencatat berdiri perusahaan pada tahun 1982 sesuai Peraturan Daerah No. 9 tahun 1982 yang selanjutnya disempurnakan dengan Peraturan Daerah No. 12 tahun 1987 dan mengalami perubahan kembali dengan Peraturan Daerah No. 14 tahun 1992 dan diubah kembali dengan Peraturan Daerah No.9 Tahun 2011.

Sejarah PD pembangunan Kota Medan diawali dengan menimbang kegiatan pembangunan yang terus meningkat dan merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali sumber-sumber asli pendapatan daerah. Maka dari itu melalui Peraturan daerah No. 9 tahun 1982 yang disahkan oleh Walikota Medan, memutuskan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Medan tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Pembangunan Kotamadya Daerah Tingkat II Medan.

Adapun pengangkatan dan pemberhentian Direksi tertuang dalam surat, yaitu Perusahaan Daerah dipimpin oleh Direksi



paling banyak 4 (empat) orang dan seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Daerah dan atas usul Badan Pengawas untuk masa jabatan 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir jika yang bersangkutan terpilih kembali.

PD Pembangunan Kota Medan memiliki 5 (lima) unit Usaha yaitu, Kebun Binatang, Pergudangan Kayu Putih, Kolam Renang Deli, Rusun Amplas, dan Labuhan. Setiap unit Usaha dipimpin oleh 1(satu) Orang Kepala Unit.

#### b. Visi dan Misi PD Pembangunan Kota Medan

##### 1. Visi PD Pembangunan Kota Medan

Menjadikan PD pembangunan sebagai Badan Usaha Milik Pemerintah Kota Medan yang sehat, untung dan mampu memberikan nilai tambah kepada Pendapatan Asli daerah serta turut berperan mendorong peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi daerah melalui kegiatan yang berbasis bisnis.

##### 2. Misi PD Pembangunan Kota Medan

- a) Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia yang ada untuk menyiapkan Tim Manajemen dan Tim kerja yang kuat dalam rangka membangun kultur korporasi bisnis yang sehat dan berorientasi laba.

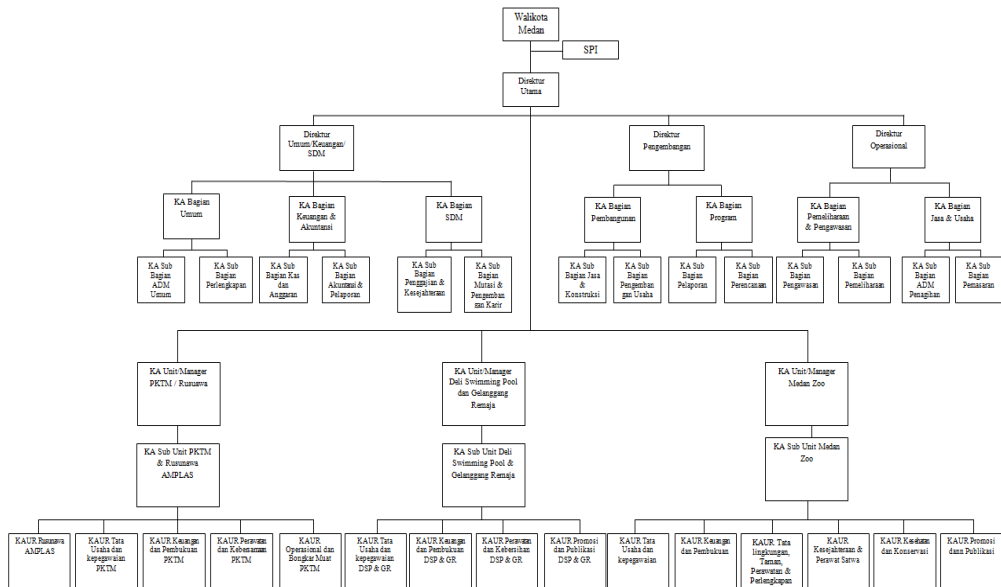
- b) Mengevaluasi dan mengoptimalkan aset yang dimiliki perusahaan dalam rangka menentukan bisnis strategis yang menjadi bisnis utama (*Corebusiness*).
- c) Membangun aliansi dan sinergi strategis dengan pihak ketiga atas persetujuan Pemerintah Daerah dalam rangka memperkuat dan meningkatkan skala dan jangkauan usaha. Aliansi dan sinergi strategis diutamakan dengan Badan Usaha Milk Negara (BUMN) yang ada.
- d) Menyiapkan prosedur standart (*Standard of Procedure*) yang lazim dalam praktek bisnis sehingga mendorong terbentuknya iklim kerja yang kondusif dalam berusaha.
- e) Melakukan upaya-upaya terobosan bagi mengimplementasikan ide dan gagasan pengembangan bisnis Perusahaan yang telah mendapat persetujuan Pemerintah Kota Medan.
- f) Memproyeksi diri sebagai Perusahaan Daerah yang sehat, kuat dan menguntungkan. Mampu bersaing dengan perusahaan lain di tingkat lokal, nasional di pasar bebas.
- g) Mengubah paradigim berusaha yang terlalu bergantung pada fasilitas pemegang sahan (Pemerintah Kota Medan) menjadi sebuah perusahaan yang mampu

mengembangkan diri dengan memanfaatkan dukungan pasar uang modal atas persetujuan pemegang saham.

- h) Menyesuaikan diri dengan perkembangan pengelolaan perusahaan yang berbasis pengetahuan (*Knowledge Company*) dan meninggalkan pola nama perusahaan berbasis industri.
- i) Memanfaatkan kewenangan otonomi daerah dalam pengembangan PD Pembangunan sebagai salah satu andalan bagi peningkatan PAD dan APBD.
- j) Unggul dan berdaya saing.

#### c. Struktur Organisasi

PD Pembangunan Kota Medan membuat struktur organisasi dengan menyesuaikan ukuran dan sifat kegiatan instansi. Struktur Organisasi menjelaskan tanggungjawab, jalur hubungan, dan uraian tugas anggota organisasi. Pada struktur organisasi terlihat jelas hubungan dan jenjang kedudukan setiap bagian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi PD Pembangunan Kota Medan**

### 4.1.2 Kedudukan Auditor Internal pada PD Pembangunan Kota Medan

Kedudukan audit internal pada suatu perusahaan menentukan tingkat kebebasan dalam menjalankan tugasnya. Internal audit pada PD Pembangunan Kota Medan dijabat Bagian Pengawas dan Pemeliharaan. Bagian Pengawas dan Pemeliharaan disebut internal audit karena memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama, yang memiliki fungsi utama sebagai pengendali perusahaan agar berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dari hasil wawancara dengan Bagian Pengawas dan Pemeliharaan PD Pembangunan Kota Medan audit internal memiliki fungsi dan tanggung jawab yaitu :

- a. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Audit Tahunan;

- b. Membuat laporan Realisasi Kerja dan Anggaran Audit Tahunan secara berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam hal ini Walikota;
- c. Memberi saran atau rekomendasi atas Kegiatan Auditee pada semua tingkat manajemen;
- d. Menjadi konsultan dalam perusahaan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pengendalian internal dan tata kelola perusahaan;
- e. Melaporkan setiap temuan audit yang mengganggu kegiatan operasional perusahaan;
- f. Melaksanakan pemantauan tindak lanjut audit dan melaporkannya kepada pimpinan;
- g. Melaksanakan pengawasan, pemeriksaan, dan evaluasi terhadap kehandalan, efektivitas dan efesiensi sistem pengendalian internal di unit kerja perusahaan.

Bagian Pengawas dan Pemeliharaan PD Pembangunan Kota Medan dijalankan dengan 5 staf dan tingkat pendidikan yang berbeda, dengan pembagian 1 (satu) Kepala Bagian Pengawas dan Pemeliharaan dengan pendidikan Sarjana Ekonomi, 2 (dua) Kepala Sub Bagian dengan pendidikan Sarjana Ekonomi dan Ahli Madya, dan 2 (dua) anggota bagian dengan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

#### **4.1.3 Kualitas Audit Internal dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PD Pembangunan Kota Medan**

Kualitas audit internal pada suatu perusahaan dapat dinilai dari pengalaman audit internal dibidang audit dan keterampilan yang baik. Keterampilan yang baik seperti analisa, pengujian, memberikan saran atau rekomendasi dan keterampilan lainnya yang dapat mendukung pelaksanaan audit internal.

Dari wawancara yang dilakukan dengan Bagian Pengawas dan Pemeliharaan PD Pembangunan Kota Medan. Audit internal dilakukan dengan membuat Program audit, Pelaksanaan kegiatan, laporan hasil audit, dan pemantauan tindak lanjut. Keempat kegiatan diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Program Kerja Audit**

Program audit PD Pembangunan Kota Medan yaitu kegiatan Audit disusun sebagai alat pengendalian dari kegiatan audit yang dilakukan. Setiap tahapan audit harus mempersiapkan program kerja secara tertulis. Program kerja audit dituangkan dalam Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) yang dalam program kerja audit terdapat:

- a. Informasi program kerja.
- b. Pernyataan tujuan audit, memaparkan tujuan audit secara jelas agar berjalan secara terarah.
- c. Langkah kerja yang memuat pengarahan khusus dalam pelaksanaan tugas audit.

- d. Program kerja menyertakan taksiran waktu yang diperlukan sesuai dengan perencanaan kerja. Anggaran waktu juga menunjukkan tenaga audit yang harus dikerahkan dan diselesaikan dengan tepat waktu.

Dibawah ini merupakan tabel program kerja pemeriksaan/pengawasan tahunan (PKPT) Bagian Pemeliharaan dan Pengawasan :

**Tabel 4.1 Program Kerja Pemeriksaan/Pengawasan Tahunan (PKPT) Bagian Pemeliharaan dan Pengawasan PD Pembangunan Kota Medan Tahun 2020**

No	Bulan	Lokasi/ Unit	Jlh Hari	Tanggal	Jlh Petugas	Keterangan
1	Januari	TMM & KRD	1	1	5	Libur Nasional tahun Baru 2020
		TMM & KRD	4	5,12,19,29	4	Pengawasan rutin hari minggu
		TMM & KRD	1	25	4	Libur Nasional Tahun Baru Imlek
2	Februari	TMM & KRD	4	2,9,16,23	4	Pengawasan rutin hari minggu
3	Maret	TMM & KRD	1	25	4	Libur Nasional Hari Raya Nyepi
		TMM	5	9,10,11,12,13	5	Pemeriksaan Reguler/LHP
		TMM & KRD	5	16,17,18,19,20	5	Penyelesaian Laporan
		TMM & KRD	5	1,8,25,22,29	4	Pengawasan rutin hari minggu
		TMM & KRD	1	22	4	Libur Nasional Isra'Mi'raj
4	April	TMM & KRD	1	10	4	Libur Nasional Wafat Isa Al Masih
		TMM & KRD	4	5,12,19,26	4	Pengawasan rutin hari minggu
5	Mei	TMM & KRD	1	1	4	Libur Nasional Hari Buruh
		TMM & KRD	5	3,10,17,24,31	4	Pengawasan rutin hari minggu
		TMM & KRD	1	7	4	Libur Nasional Hari Raya Waisak
		TMM & KRD	1	21	4	Libur Nasional Kenaikan Isa Al Masih
		TMM & KRD	8	24,25,26,27,28,29,30,31	5	Libur Nasional Hari Raya Idul Fitri
6	Juni	TMM & KRD	1	1	4	Libur Nasinal Hari Lahir Pancasila
		KRD & GR	4	7,14,21,28	4	Pengawasan rutin hari minggu

		KRD & GR	4	16,17,18,19	5	Pemeriksaan Reguler/LHP
		TMM & KRD	4	22,13,24,25	5	Penyelesaian Laporan
7	Juli	TMM & KRD	4	5,12,19,26	4	Pengawasan rutin hari minggu
		TMM & KRD	1	31	4	Libur Nasional Hari Raya Idul Adha
8	Agustus	TMM & KRD	1	17	4	Libur Nasional HUT RI
		TMM & KRD	4	2,9,16,23,30	4	Pengawasan rutin hari minggu
		TMM & KRD	1	20	4	Libur Tahun Baru Islam
9	September	TMM & KRD	4	6,13,20,27	4	Pengawasan rutin hari minggu
10	Oktober	TMM & KRD	4	4,11,18,25	4	Pengawasan rutin hari minggu
		TMM & KRD	1	29	4	Libur Nasional Maulid Nabi Muhammad SAW
11	November	TMM & KRD	5	1,8,15,22,29	4	Pengawasan rutin hari minggu
12	Desember	TMM & KRD	2	25,26	4	Libuur Nasional Hari Raya Natal
		TMM & KRD	4	6,13,20,27	4	Pengawasan rutin hari minggu

*Sumber : Bagian Pengawas dan Pemeliharaan PD Pembangunan Kota Medan*

Dari hasil wawancara dengan PD Pembangunan Kota Medan Program Audit Internal diatur dalam SOP audit Internal yang berisi tentang pedoman pelaksanaan audit secara rinci dari perencanaan, pelaksanaan, dan jenis kegiatan yang dilaksanakan.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan Audit

Pelaksanaan audit internal PD Pembangunan Kota Medan sesuai dengan tujuan audit yang direncanakan secara matang. Informasi dasar dijadikan sebagai patokan kegiatan audit. Proses pelaksanaan audit dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Tim audit melaksanakan prosedur audit sesuai dengan program kerja audit.
- b. Hasil pelaksanaan audit dibuat dalam Kertas Kerja Audit.



- c. Penanggung jawab audit secara berkala mengawasi jalannya audit yang dilaksanakan Tim audit.
- d. Setelah program audit dilaksanakan dan Kertas Kerja Audit telah ditelaah seluruhnya, Ketua Tim atau Kepala Bagian membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).

### 3. Laporan Hasil Audit

Setelah melakukan pengujian auditor internal menyampaikan hasil audit dengan pembahasan mengenai hasil temuan audit dengan pimpinan objek yang telah diaudit meliputi resiko, penyebab dan akibat resiko yang ditemukan, tingkat resiko, dan pemetaan resiko. Bentuk laporan yang dibuat saat ini berupa :

- a. Laporan Pengawasan Rutin, merupakan laporan yang dibuat berdasarkan pelaksanaan pengawasan di lapangan yang mengacu pada jadwal Program Kerja Pemeriksaan/Pengawasan Tahunan (PKPT). Laporan ini disebut dengan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) yang dibuat sesuai dengan peraturan pelaksanaan pemeriksaan yang didalamnya menyajikan kondisi atas kenyataan yang terjadi, selanjutnya jika ditemukan penyimpangan/temuan maka akan diungkapkan sebab terjadinya penyimpangan, akibat serta saran perbaikan. Keseluruhan unsur akan dituang dalam bentuk Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang diformulasikan berdasarkan jenis temuan, sebab akibat, dan tindak lanjut.

- b. Laporan Pemeriksaan Khusus, merupakan laporan pemeriksaan diluar dari program kerja atau PKPT. Laporan ini dibuat berdasarkan hasil pemeriksaan langsung atas perintah lisan maupun tulisan dan sesuai dengan informasi yang didapat langsung maupun tidak langsung oleh pihak direksi atau sumber yang terpercaya.
- c. Laporan Tahunan, laporan ini disusun dengan mengemukakan perkembangan Bagian Pengawas dan Pemeriksaan yang meliputi jumlah LHP secara kuantitatif dan kualitatif. Pelaksanaan berpedoman pada jumlah tenaga Pengawas dan Pemeriksa, pendidikan, dan pelatihannya.

#### 4. Pemantauan Tindak Lanjut

Pemantauan tindak lanjut atas laporan hasil audit dilakukan untuk melaksanakan fungsi audit internal untuk melakukan penilaian efektivitas proses pengawasan, pemeriksaan, serta memberikan saran atau rekomendasi bagi Bagian-Bagian PD Pembangunan Kota Medan. Pemantauan tindak lanjut yaitu audit internal memastikan Bagian yang telah diaudit dan mendapatkan rekomendasi tela melakukan perbaikan dengan baik.

#### **4.1.4 Peran Audit Internal dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PD Pembangunan Kota Medan**

PD Pembangunan Kota Medan merupakan organisasi publik yang berorientasi pada penyedia jasa konstruksi, sarana umum, pergudangan,

dan perhotelan. Selain itu, PD Pembangunan memiliki tugas pokok dan fungsi seperti yang telah dipaparkan diatas.

Sistem pengendalian internal pada PD Pembangunan Kota Medan merupakan metode yang digunakan oleh instansi untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang berpedoman pada prinsip akuntabilitas, transparansi, efektif dan efisien.

Peran auditor internal berkaitan dengan tugas dan fungsi dalam kegiatan audit. Hal ini tercakup sejauh mana auditor internal berperan aktif dalam melaksanakan prosedur pelaksanaan kegiatan audit. Dalam hal ini Bagian Pengawas dan Pemeliharaan memiliki peran sebagai :

- a. Pejabat fungsional yang memiliki tanggung jawab terhadap hasil dan kewenangan terhadap pelaksanaan tugasnya. Pelaksanaan tugas dilaksanakan secara bersama dan masing-masing pejabat fungsional tersebut memiliki tanggung jawab dan kewenangan.
- b. Dalam pelaksanaan tugas auditor internal PD Pembangunan Kota Medan memiliki peran sebagai berikut :
  - 1) Pengendali Mutu yang bertanggung jawab atas hasil kegiatan audit atau pengawasan. Pengendali Mutu memiliki tugas-tugas:
    - a) Menerima penugasan pengawasan dari pejabat struktural dan menerima rencana kegiatan pengawasan.
    - b) Menyusun perencanaan kegiatan audit atau pengawasan yang selanjutnya membuat program kegiatan.

- c) Menyelenggarakan diskusi dengan seluruh Tim jika ditemui masalah.
  - d) Melakukan reviu terhadap Laporan Hasil Audit.
- 2) Pengendali Teknis yang bertanggung jawab terhadap teknis pelaksanaan kegiatan audit atau pengawasan. Pengendali Teknis memiliki tugas-tugas :
- a) Membantu Pengendali Mutu dalam penugasan dan perencanaan kegiatan pengawasan.
  - b) Membuat revisi program pengawasan dan koreksi atas pelaksanaannya.
  - c) Meriviu Kertas Kerja, Laporan Hasil Audit, dan melakukan evaluasi kinerja Ketua Tim dan Anggota Tim.
- 3) Ketua Tim bertanggung jawab terhadap terselenggaranya pelaksanaan kegiatan audit atau pengawasan. Ketua Tim memiliki tugas-tugas :
- a) Membantu Pengendali Teknis dalam membuat rencana kegiatan audit atau pengawasan serta mempersiapkan bahan untuk menyusun program audit dan mengkomunikasikannya dengan Anggota Tim.
  - b) Memberikan penugasan secara berkala kepada Anggota Tim dan melaksanakan kegiatan audit atau pengawasan sesuai program audit.
  - c) Review atas Kertas Kerja.

- d) Membuat daftar analisa tugas mingguan, membuat kesimpulan hasil pengawasan, membuat konsep Laporan Hasil Audit, dan melakukan evaluasi kinerja terhadap Anggota Tim.
- 4) Anggota Tim bertanggung jawab melaksanakan sebagian dari pelaksanaan kegiatan audit atau pengawasan. Anggota Tim memiliki Tugas-Tugas :
  - a) Mempelajari program audit.
  - b) Melaksanakan kegiatan audit.
  - c) Membuat kesimpulan hasil audit.
  - c. Membantu Ketua Tim menyusun konsep Laporan Hasil Audit.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Kedudukan Audit Internal pada PD Pembangunan Kota Medan**

Secara teoritis keberhasilan internal auditor dipengaruhi dari kedudukan audit internal dalam perusahaan sehingga memungkinkan audit internal menjalankan tugas dan wewenangnya dengan baik dan kebebasan dalam menjalankan tugasnya.

Dari struktur organisasi PD Pembangunan Kota Medan, letak Bagian Pengawas dan Pemeliharaan dibawah langsung oleh Direktur Operasional. Kondisi ini menunjukkan internal auditor berada lingkup pengendalian yang terbatas. Terbatasnya lingkungan pengendalian yang dipegang oleh Bagian Pengawasan dan Pemeliharaan menyebabkan kurang terselenggarannya tindakan yang komprehensif dalam menjalankan tugas.

Bagian Pengawas dan Pemeliharaan PD Pembangunan Kota Medan memiliki tanggung jawab sebagai konsultan dengan memberikan saran untuk meningkatkan sistem pengendalian internal dan keputusan akan diserahkan secara penuh kepada Pimpinan. Sedangkan penugasan Bagian Pengawas dan Pemeliharaan diterima dari Pimpinan yang nantinya akan dipertanggung jawabkan kepada Pimpinan.

Dari pemaparan diatas penulis menyimpulkan bahwa Kedudukan Bagian Pengawas dan Pemeliharaan memiliki independensi yang lemah sehingga kurang efektif dalam pelaksanaan tugasnya karena dibatasi dalam pelaksanaan tugasnya.

#### **4.2.2 Kualitas Audit Internal Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**

Dalam upaya kualitas audit internal dalam efektivitas sistem pengendalian internal PD Pembangunan Kota Medan melaksanakan beberapa kegiatan yaitu : program audit, pelaksanaan kegiatan audit, laporan hasil audit, dan tindak lanjut. Dalam hal ini kualitas audit internal kurang efektif karena Bagian Pengawas dan Pemeliharaan tidak membuat perencanaan audit. Tidak adanya perencanaan audit akan menimbulkan beberapa hal seperti :

1. Tidak diketahui dengan pasti apakah tindak lanjut atas saran telah dilaksanakan dengan baik atau tidak.
2. Kurangnya informasi atau bahan masukan untuk menyusun Program Kerja.

Pelaksanaan prosedur kerja audit internal PD Pembangunan Kota Medan dijalankan sesuai dengan pedoman audit berdasarkan prosedur pelaksanaan audit yang meliputi tahap pelaksanaan dimulai dengan program audit yang disusun dalam bentuk Program Kerja Pemeriksaan/Pengawasan Tahunan (PKPT). Bentuk pemeriksaan berupa pengawasan rutin hari minggu dan inspeksi mendadak yang dilakukan berdasarkan perintah langsung maupun tertulis.

Selanjutnya pelaksanaan audit dengan melakukan pengawasan terhadap proses pengumpulan informasi dari kegiatan audit dan membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP). Selain itu audit internal juga menilai efisiensi dan efektivitas operasi, keandalan pelaporan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Selanjutnya Tim Audit membuat Laporan Hasil Audit dalam bentuk laporan pemeriksaan rutin, laporan pemeriksaan khusus, dan laporan tahunan. LHP dibuat berdasarkan hasil pemeriksaan yang didukung dengan data dan dokumntasi sehingga menjadi bukti pendukung yang kuat terhadap hasil pemeriksaan. LHP dibuat secara ringkas, jelas, mudah dipahami, dan menyajikan informasi berdasarkan fakta dan data yang mendukung serta penyampaian yang tepat waktu. Selanjutnya Bagian Pengawas dan Pemeliharaan PD Pembangunan Kota Medan harus terus menerus meninjau dan melaksanakan pemantauan terhadap saran/perbaikan telah dilakukan dengan baik atau tidak.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa prosedur pelaksanaan audit pada PD Pembangunan Kota Medan belum berjalan efektif. Hal ini karena

kurangnya salah satu prosedur pelaksanaan audit yaitu Perencanaan Audit. Seperti teori yang sudah dijabarkan bab II, Perencanaan Audit merupakan prosedur awal yang harus dilakukan untuk menghindari ketidakpastian dan kurangnya informasi yang didapat oleh pihak internal.

#### **4.2.3 Peran Audit Internal dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PD Pembangunan Kota Medan**

Peran audit internal dalam efektivitas sistem pengendalian dititikberatkan pada sejauh mana auditor menjalankan prosedur kegiatan auditor. Audit Internal PD Pembangunan Kota Medan belum berperan secara efektif karena tidak dipenuhinya salah satu prosedur pelaksanaan audit yaitu perencanaan audit. Selain itu, pelaksanaan audit berbasis risiko belum efektif hal ini didasarkan pada Temuan audit yang hampir sama menunjukkan akar permasalahan belum dapat diatasi oleh PD Pembangunan Kota Medan. Temuan ini menjadi salah satu penghambat Kinerja perusahaan. kurang efektifnya pengendalian disebabkan lingkup pekerjaan audit yang dibatasi.

Dalam prosedur kegiatan audit pihak Pengawas PD Pembangunan Kota Medan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik hal ini menunjukkan audit internal PD Pembangunan Kota Medan telah berusaha memberikan rasa percaya. Permasalahan kurang efektifnya pelaksanaan pengendalian karena ruang lingkup yang dibatasi juga Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang memadai. Hal ini telah dibahas pada bagian bab I tidak dilaksanakannya pelatihan untuk meningkatkan



kompetensi dan kualifikasi Sumber Daya Manusia. Baik Bagian Pengawas dan Pemeliharaan maupun Bagian lainnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melaksanakan penelitian dan menganalisa yang dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi yang sesuai dengan judul yaitu peran dan kualitas audit internal dalam efektivitas sistem pengendalian internal, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kedudukan PD Pembangunan Kota Medan berada dibawah Direktur Operasional yang menunjukkan independensi yang terbatas tetapi memiliki kelebihan yaitu audit internal lebih terfokus ada kegiatan operasional. Hal ini Menyebabkan kurang efektif dalam melakukan pengendalian internal karena pengendalian dibatasi.
2. Kualitas audit internal pada PD Pembangunan Kota Medan menjalankan kegiatan audit internal yaitu : program audit, pelaksanaan kegiatan audit, laporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit. hal ini menunjukkan kualitas audit kurang efektif karena kurangnya prosedur kegiatan audit yaitu perencanaan audit.
3. Peran auditor internal PD Pembangunan Kota Medan sejalan dengan kualitas audit internal yang belum efektif. Kurang efektifnya peran auditor dalam pemenuhan pelaksanaan secara menyeluruh dikarenakan ruang lingkup audit yang dibatasi dan kurangnya apresiasi terhadap keberadaan audit internal. kurangnya apresiasi atau dukungan menghambat perkembangan peran audit internal serta efektivitasnya dalam memberikan nilai bagi perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti berusaha memberikan saran kepada PD Pembangunan Kota Medan Bagian Pengawasan dan Pemeliharaan yang mungkin dapat bermanfaat. Berikut ini beberapa saran yang dikemukakan oleh penulis berdasarkan topik yang dibahas :

1. PD Pembangunan Kota Medan sebaiknya merekomendasikan karyawannya khususnya Bagian Pengawasan dan pemeliharaan untuk melanjutkan Pendidikan formalnya. Sehingga karyawan dapat memiliki pemahaman yang lebih luas dalam menyelesaikan tugasnya. Selain pendidikan formal kualitas audit dapat ditingkatkan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan ataupun simporsium.
2. PD Pembanguunan Kota Medan dapat melakukan program peningkatan kualitas audit internal. Program ini dibuat untuk membantu perusahaan menilai sejauh mana Bagian Pengawas dan Pemeliharaan berperan dan memberikan nilai tambah bagi PD Pembanguna Kota Medan.
3. Untuk peneliti selanjutnya mengenai peran dan kualitas audit internal dalam efektifitas sistem pengendalian internal harus lebih menguasai materi khususnya pada variabel Kualitas Audit Internal. Peneliti juga menyarankan untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal dan mencoba variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2013). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Arief, R. (2016). PERAN AUDIT INTERNAL ATAS KUALITAS PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN YANG DILAKUKAN OLEH AUDIT EKSTERNAL PADA SEBUAH PERUSAHAAN Rachmat. *Jurnal Ekonomi*, 7(1), 74–81.
- Dityatama. (2011). *Pengaruh Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang*. IX(1), 25–33.
- Kumaat, V. G. (2011). *Internal Audit* (S. Saat (ed.)). PT Gelora Aksara Pratama.
- Kusumah, I. (2008). *Peranan Audit Internal dalam Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Kasus pada Kantor PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama, Bandung)*. Universitas Widyatama.
- Meikhati, E., & Rahayu, I. (2015). PERANAN AUDIT INTERNAL DAN PENCEGAHAN FRAUD DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL (Studi Kasus Pada Yayasan Internusa Surakarta). *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 13(01), 77–91.
- Mulyawati, C. (2018). *PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI, DAN INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi pada PDAM Tirtawening Kota Bandung)* [Universitas Pasundan]. <http://repository.unpas.ac.id/32551/>
- Pharamitha, L. R. (2016). *EFEKTIVITAS PERAN AUDIT INTERNAL (Studi Kasus pada PT . Madubaru Yogyakarta)*. Universitas Sanata Dharma.
- Rahmawati, D. D. (2013). *Sistem Audit Internal* (p. 58).
- Sari, M. (2015). Peran Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Dalam Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Pada Pemerintah Daerah Sumatera Utara. *Prosiding Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*,

569–577. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.rser.2016.03.017>

Sawyer, L. B., A. Dittenhofer, M., & H. Scheiner, J. (2005). *Audit Internal Sawyer* (Edisi 5). Salemba Empat.

Susianti, R., & Edison, A. (2017). *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal*. 662–674.

Syahputra, M. R. (2019). *Peranan Audit Internal dalam Pencegahan Kecurangan (Fraud)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya* ISBN : 979-3576-09-9. In *Alfabeta*.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### LEMBAR PENGAMATAN PERAN DAN KUALITAS PENGENDALIAN INTERN PD PEMBANGUNAN KOTA MEDAN

No.	Aspek yang diamat		Dilakukan	
			Ya	Tidak
<b>Sistem Pengendalian Internal</b>				
1.	Lingkungan Pengendalian	Penegakan integritas dan nilai etika	√	
		Komitmen terhadap kompetensi	√	
		Kepemimpinan yang kondusif	√	
		Struktur Organisasi	√	
		Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab	√	
		Penerapan kebijakan tentang pembinaan sumber daya manusia (SDM)	√	
		Peran pengawas internal pemerintah yang efektif	√	
		Hubungan Kerja dengan Instansi terkait	√	
2.	Penilaian Resiko	Kepatuhan terhadap ketentuan perusahaan	√	
3.	Aktivitas Pengendalian	Riviuw atas kinerja instansi	√	
		Pembinaan SDM	√	
		Pengendalian fisik atas aset	√	
		Pemisahaan fungsi	√	

		Otorisasi dan transaksi atas kejadian penting	√	
		Pencatatan akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian	√	
4.	Komunikasi dan Informasi	Pelaporan antar bagian dan sub bagian	√	
5.	Pemantauan	Pengawasan secara berkala	√	
<b>Kualitas Internal Audit</b>				
1.	Program Audit		√	
2.	Pelaksanaan kegiatan audit		√	
3.	Laporan hasil audit		√	
4.	Pemantauan terhadap ketentuan perusahaan		√	



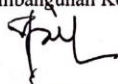
**PROGRAM KERJA PEMERIKSAAN/PENGAWASAN TAHUNAN ( PKPT )  
BAGIAN PEMELIHARAAN/PENGAWASAN  
PD.PEMBANGUNAN KOTA MEDAN  
TAHUN 2020**

No	Bulan	Lokasi/Unit	Jlh hari	Tanggal	Jlh Petugas	Keterangan
1	Januari	TMM & KR D	1	1	5	Libur Nasional Tahun Baru 2020
		TMM & KR D	4	5,12,19,26	4	Pengawasan rutin hari minggu
		TMM & KR D	1	25	4	Libur Nasional Tahun Baru Imlek
2	Februari	TMM & KR D	4	2,9,16,23	4	Pengawasan rutin hari minggu
3	Maret	TMM & KR D	1	25	4	Libur Nasional Hari Raya Nyepi
		TMM	5	9,10,11,12,13	5	Pemeriksaan Reguler/ LHP
			5	16,17,18,19,20	5	Penyelesaian laporan
		TMM & KR D	5	1,8,15,22,29	4	Pengawasan rutin hari minggu
		TMM & KR D	1	22	4	Libur Nasional Isra' Mi'raj
4	April	TMM & KR D	1	10	4	Libur Nasional Wafat Isa Al Masih
		TMM & KR D	4	5,12,19,26	4	Pengawasan rutin hari minggu
5	Mei	TMM & KR D	1	1	4	Libur Nasional Hari Buruh
		TMM & KR D	5	3,10,17,24,31	4	Pengawasan rutin hari minggu
		TMM & KR D	1	7	4	Libur Nasional Hari Raya Waisak
		TMM & KR D	1	21	4	Libur Nasional Kenaikan Isa Al masih
		TMM & KR D	8	24,25,26,27,28,29,30,31	5	Libur Nasional Hari Raya Idul Fitri
6	Juni	TMM & KR D	1	1	4	Libur Nasional Hari Lahir Pancasila
		KRD & GR	4	7,14,21,28	4	Pengawasan rutin hari minggu
		KRD & GR	4	16,17,18,19	5	Pemeriksaan reguler/LHP
		TMM & KR D	4	22,13,24,25	5	Penyelesaian laporan



7	Juli	TMM & KRD	4	5,12,19,26	4	Pengawasan rutin hari minggu
		TMM & KRD	1	31	4	Libur Nasional Hari Raya Idul Adha
8	Agustus	TMM & KRD	1	17	4	Libur Nasional HUT R.I
		TMM & KRD	4	2,9,16,23,30	4	Pengawasan rutin hari minggu
		TMM & KRD	1	20	4	Libur Tahun Baru Islam
9	September	TMM & KRD	4	6,13,20,27	4	Pengawasan rutin hari minggu
10	Oktober	TMM & KRD	4	4,11,18,25	4	Pengawasan rutin hari minggu
		TMM & KRD	1	29	4	Libur Nasional Maulid Nabi Muhammad SAW
11	November	TMM & KRD	5	1,8,15,22,29	4	Pengawasan rutin hari minggu
12	Desember	TMM & KRD	2	25,26	4	Libur Nasional Hari Raya Natal
		TMM & KRD	4	6,13,20,27	4	Pengawasan rutin hari minggu

Medan, 26 November 2019  
Kabag Pemeliharaan/Pengawasan  
PD.Pembangunan Kota Medan

  
**YUSUF SEBAYANG, SE**  
NIK. 95.02.82



PEMERINTAH KOTA MEDAN  
**PERUSAHAAN DAERAH PEMBANGUNAN**  
JASA KONSTRUKSI - PROPERTI - SARANA UMUM & PARIWISATA  
JLN. SUTOMO UJUNG NO. 2-4 TELP. 061.4150064 - 061.4511974  
FAX : 061 - 4574353, E-MAIL : pd.pembangunanmedan@gmail.com  
MEDAN 20235



Medan, 18 September 2019

Nomor: 032 / 027 / PDPKM / IX / 2019  
Lamp : -  
Hal : Pembelian Obat Gusanax

Kepada :  
✓ Kepala Unit/Manager  
Taman Margasatwa Medan  
di -  
Medan

1. Menindaklanjuti surat Saudara No.561/01/PDPKM-TMM/IX/2019 tanggal 10 September 2019 Hal : Mohon Pembelian Obat Gusanax.
2. Sesuai point 1 (satu) diatas, pembelian obat Gusanax untuk mempercepat proses penyembuhan terhadap kuda yang sakit pada prinsipnya dapat disetujui dengan harga sebagai berikut :  
1 Tin (kg Spray) @ Rp. 210.000,- Rp. 210.000,-  
Terbilang : Dua ratus sepuluh ribu rupiah
3. Demikian disampaikan untuk dimaklumi .

Direksi  
PERUSAHAAN DAERAH  
PEMBANGUNAN KOTA MEDAN  
\* PD. PEMBANGUNAN \*  
Dr. H. PUTRAMA ALKHAIRI  
Direktur Utama

Tembusan :

1. Direktur Operasional PDPKM.
2. Kabag. Pemeliharaan dan Pengawasan PDPKM.
3. Kabag. Keuangan & Akuntansi PDPKM.
4. Arsip.



LEMBAGA KONSERVASI  
**TAMAN MARGA SATWA MEDAN**  
**(MEDAN ZOO)**



IZIN MENTERI KEHUTANAN RI. No. SK. 124 / Menhut-II / 2010  
Email : medanzoo2017@gmail.com - Facebook : Medan New Horas - IG : medanzoo2017

Medan, 19 Oktober 2019

Nomor : 652/02/PDPKM-TMM/X/2019  
Lamp. : -  
Hal : Mohon Pembayaran Obat Gusanex

Kepada Yth :  
**Bapak Direksi**  
PD. Pembangunan Kota Medan  
di-

Medan

Dengan hormat,

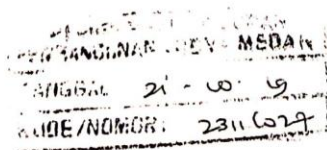
Dengan ini kami sampaikan kepada Bapak bahwa permohonan kami tentang pembelian obat gusanex telah disetujui direksi dengan surat no.1032/027/PDPKM/IX/2019 tanggal 18 September 2019.

Berdasarkan hal tersebut diatas kami mohon pembayaran atas pembelian obat tersebut. Adapun rincian pembelian obat adalah sebagai berikut :

1 Tin (klg spray )	@ Rp.210.000,-	<u>Rp.210.000,-</u>
<b>Total.....</b>		<b><u>Rp.210.000,-</u></b>

Terbilang : ( Dua ratus sepuluh ribu rupiah )

Demikian permohonan ini kami sampaikan kepada Bapak atas perhatian dan realisasi kami ucapkan terima kasih .



TAMAN MARGASATWA MEDAN  
(MEDAN ZOO)

**ZAINUL AKBAR NASUTION**  
Manager

- Tembusan :
1. Kabag Pemeliharaan/Pengawasan PDPKM
  2. Arsip



Medan tgl 19 Sep 2019  
Kepada :  
Taman Mangrove Medan  
Medan

FAKTUR / BON / KONTAN No.

Banyaknya	Nama Barang	@	Jumlah harga
1 Tim	Gudang		210.000, 210.000,

Tanda terima

Jumlah Rp 210.000,-

CS Dipindai dengan CamScanner

No.

Sudah terima dari

Taman Mangrove Medan

Banyaknya Uang

Dua Ratus Sepuluh Ribu Rupiah

Untuk pembayaran

Pembelian obat Gudang

Jumlah Rp.

210.000,-

Medan 19 Sep 2019



CS Dipindai dengan CamScanner

Tahun Buku : .....  
Pasal / Code : .....

BKU No. : .....  
Tanggal : .....

### TANDA BUKTI PEMBAYARAN

TELAH DITERIMA DARI : PD. PEMBANGUNAN KOTA MEDAN

DI MEDAN

UANG SEBANYAK : Dua ratus sepuluh Ribu Rupiah

UNTUK : Pembelian obat Gusanex di Sub Unit TMM.

KETERANGAN : .....

Medan, tgl ..... 20 .....

TERBILANG : Rp. 210.000

Diketahui/Disetujui,  
PERUSAHAAN DAERAH PEMBANGUNAN  
KOTA MEDAN

Setuju dibayar,

Diperbuat untuk VIII/III

Yang Membayar, Yang Menerima,

.....  
Direktur Utama

.....  
Keuangan

### PD. PEMBANGUNAN KOTA MEDAN LEMBAR DISPOSISI

Tanggal : 21. 10. 19

Nomor : 231/627

Hal : Spj pembelian obat GUSANEX

Direktur Utama :

Pak Dirum

Kirim semua ke Direktur

Direktur Umum / Keuangan / SDM :

Jth: Kabag Keuangan, proses  
sesuai ketentuan. S

Direktur Operasional :

Direktur Pengembangan :

Catatan: Kabag Adu Umum  
ditambah kabag keuangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Novita Sari  
NPM : 1605170269  
Nama Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, SE., M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Penelitian : Peran dan Kualitas Audit Internal dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PD Pembangunan Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Revisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah	25/4/2020	<i>[Signature]</i>
Bab 2	Revisi cara penyajian teori, revisi kerangka berfikir dan metode teori penelitian.	25/5/2020	<i>[Signature]</i>
Bab 3	Revisi definisi operasional.	25/6/2020	<i>[Signature]</i>
Bab 4	Revisi hasil penelitian, revisi pembahasan dan kesimpulan dari penelitian.	10/6/2020	<i>[Signature]</i>
Bab 5	Revisi kesimpulan dan saran.	15/6/2020	<i>[Signature]</i>
Daftar Pustaka	Tambah daftar pustaka.	15/6/2020	<i>[Signature]</i>
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Sidang akhir sidang meja hijau. 17/6/2020 <i>[Signature]</i>		

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

Medan, Juni 2020  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

*[Signature]*  
(RIVA UBAR HARAHAP, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 220238

Nomor : ...../ II.3-AU/UMSU-05/F/2020

Medan, 16 Rajab 1441 H

Lamp. :

11 Maret 2020 M

Hal : **Undangan Pelaksanaan  
Seminar Proposal**

Kepada Yth, Sdra/i .....  
di,  
Medan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Ba'da salam, sehubungan dengan ini kami mengundang saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi S-1 (Strata Satu) mahasiswa :

Nama : **Indah Novita Sari**  
NPM : **1605170269**  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal : Peran Dan Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PD Pembangunan Kota Medan

dilaksanakan pada

Hari / Tgl : **Kamis, 12 Maret 2020**  
Tempat : Ruang Seminar Lt. II Gd. E  
Waktu : 08.30 Wib s/d selesai

dengan tim :

- |                                |                    |
|--------------------------------|--------------------|
| 1. Fitriani Saragih, SE, M.Si  | (Ketua)            |
| 2. Zulia Hanum, SE, M.Si       | (Sekretaris)       |
| 3. Riva Ubar Harahap, SE, M.Si | (Pembimbing)       |
| 4. <b>Dr. Irfan, SE, MM</b>    | <b>(Pemanding)</b> |

Demikian undangan Seminar Proposal Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

A.n. Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Ade Gunawan, SE, M.Si  




MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 12 Maret 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Indah Novita Sari*  
NPM. : 1605170269  
Tempat / Tgl.Lahir : Dusun Bakti, 14 November 1998  
Alamat Rumah : Jln. Ampera VII No. 20  
Judul Proposal : Peran Dan Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PD Pembangunan Kota Medan

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	<i>Judul diperbaiki '... dengan ...'</i>
Bab I	<i>- latar belakang masalah - diperjelas - identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>- kerangka berpikir</i>
Bab III	<i>- penelitian kualitatif</i>
Lainnya	
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 12 Maret 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Handum, SE, M.Si

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, SE, M.Si

Pemanding

Dr. Irfan, SE, MM





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 12 Maret 2020* menerangkan bahwa:

Nama : Indah Novita Sari  
NPM : 1605170269  
Tempat / Tgl.Lahir : Dusun Bakti, 14 November 1998  
Alamat Rumah : Jln. Ampera VII No. 20  
Judul Proposal : Peran Dan Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PD Pembangunan Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : .....

Medan, 12 Maret 2020

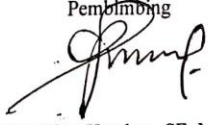
Ketua TIM SEMINAR Sekretaris

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Pemanding

  
Riva Ubar Harahap, SE, M.Si

Dr. Irfan, SE, MM

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Indah Novita Sari  
Tempat/Tgl Lahir : Dusun Bakti/ 14 November 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : SMA N 2 Bagan Sinembah  
Alamat : Jl. H. Rivai Azis No.208 Bakti Makmur  
No. Telp/Hp : 081274235008

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Ismam  
Ibu : Wartik  
Alamat : Jl. H. Rivai Azis No.208 Bakti Makmur

### **Pendidikan**

Tahun 2004-2010 : SDS 042 Bakti Makmur  
Tahun 2010-2013 : SMP N 5 Bagan Sinembah  
Tahun 2013-2016 : SMA N 2 Bagan Sinembah  
Tahun 2016-2020 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara